

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Batu Ureter di Ruang Amarilis 1 RSUD dr.Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah

Elva Firnanda, Rita Dwi Hartanti, Gabriella Adientya

Latar Belakang: Batu ureter (ureterolitiasis) merupakan kondisi terbentuknya batu pada saluran ureter akibat kristalisasi urin yang dapat menimbulkan nyeri hebat dan komplikasi seperti kerusakan ginjal. Penanganan umumnya dilakukan dengan ureteroskopi (URS), namun tindakan ini sering menyebabkan nyeri pascaoperasi yang dapat menghambat mobilisasi dan memperlambat pemulihan. Terapi kompres hangat merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif membantu menurunkan intensitas nyeri. Penulisan ini bertujuan mengetahui efektivitas penerapan terapi kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi batu ureter.

Metode: Menggunakan studi kasus pada pasien batu ureter dengan penerapan terapi kompres hangat dengan buli-buli. Penerapan terapi kompres hangat pada tanggal 28-30 Oktober 2025 menggunakan buli-buli panas dilakukan selama 15–20 menit, 2 kali sehari selama 3 hari perawatan. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan setelah pemberian terapi kompres hangat.

Hasil: Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri yang signifikan. Sebelum dilakukan terapi kompres hangat, skala nyeri pasien berada pada angka 6–7 (nyeri berat). Setelah penerapan terapi kompres hangat selama tiga hari perawatan, skala nyeri menurun secara bertahap menjadi 5 pada hari kedua, kemudian turun menjadi 2–3 (nyeri ringan) pada hari ketiga. Selain penurunan skala nyeri, pasien juga tampak lebih rileks, ekspresi meringis berkurang, serta kualitas tidur dan mobilitas fisik mengalami peningkatan yang bermakna.

Simpulan: Terdapat penurunan tingkat nyeri yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres hangat dengan buli-buli panas pada pasien post operasi batu ureter. Terapi kompres hangat terbukti efektif sebagai intervensi non farmakologi dalam menurunkan intensitas nyeri akut pascaoperasi ureteroskopi dan dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer mandiri keperawatan

Kata Kunci: Kompres Hangat, Tingkat Nyeri, Post Operasi Batu Ureter

Daftar Pustaka: 25 (2016-2025)

ABSTRACT

Elva Firnanda, Rita Dwi Hartanti, Gabriella Adientya

**Application Of Warm Compresses Therapy For Pain Level With Ureteral Stones, In
The Amarilis 1 Ward At Dr. Adhyatma, Mph Regional General Hospital, Central Java
Province.**

Background: A ureteral stone (ureterolithiasis) is a condition involving the formation of a stone in the ureter due to urine crystallization, which can cause severe pain and complications such as kidney damage. Ureteroscopy (URS) is typically used for management; nevertheless, this treatment frequently results in postoperative discomfort, which can impede mobilization and prolong recovery. Warm compress therapy is an effective non-pharmacological intervention for helping to reduce pain intensity. The purpose of this case study is to identify the effectiveness of implementation warm compress therapy for reducing post operative pain in patient with ureteroscopy.

Methods: The patient were compress with warm water bag on the painful area. The application of warm compress therapy using a hot water bag was carried out from October 28 to 30, 2025, for 15–20 minutes each session, twice daily over the three day treatment period. Numeric Rating Scale (NRS) was used to measure pain intensity before and after intervention.

Results: The results showed a reduction in pain intensity. Prior to the warm compress therapy, the patient's pain scale was 6–7 (severe pain). Following the application of warm compress therapy over three days of treatment, the pain scale gradually decreased to 5 on the second day, then dropped to 2–3 (mild pain) on the third day. In addition, the patient also appeared more relaxed, exhibited fewer grimaces, and showed significant improvements in sleep quality and physical mobility.

Conclusion: There was a reduction in pain levels between the pre- and post intervention periods in patient with post-ureteroscopy treated by administering warm compresses using a hot water bag. Warm compress therapy has been proven effective as a non-pharmacological intervention for reducing acute pain intensity following ureteroscopy and can be considered an independent complementary nursing therapy.

Keywords: *Warm compress, Pain intensity, Ureteral Stone, Ureteroscopy*

Bibliography: 25 (2016-2025)